

ABSTRAK

Siti Nadzira Nur Zakiyyah Darajat (1221030194) Konsep *Ḥilm* Sebagai Dimensi Kematangan Psikologis Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhu'i Menurut Mustafa Muslim). Skripsi, Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Kematangan psikologis berkaitan dengan kemampuan individu mengelola diri, merespons situasi secara tepat, membangun hubungan yang sehat, serta menjalankan tanggung jawab. Al-Qur'an tidak menggunakan istilah tersebut sebagaimana psikologi modern, namun memuat karakter yang berkaitan dengan pembentukan kematangan diri, salah satunya *ḥilm*. *Ḥilm* tidak hanya berarti menahan amarah, tetapi juga mencakup ketenangan, ketidaktergesaan, pertimbangan bijaksana, kesantunan, kedewasaan, dan tanggung jawab. Keragaman derivasi akar kata ḥ-l-m menunjukkan bahwa konsep ini perlu dikonstruksi dari keseluruhan ayat dan penafsiran agar dipahami secara proporsional.

Penelitian ini membahas konsep *ḥilm* dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir maudhu'i menurut Mustafa Muslim, dimensi dan indikator yang membentuknya, serta kontribusinya terhadap kematangan psikologis. Penelitian ini bertujuan mengetahui konsep, dimensi, dan indikator *ḥilm* tersebut, serta menganalisis bagaimana karakteristiknya mendukung kematangan psikologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-interdisipliner dengan metode tafsir maudhu'i model *al-laun al-thani* menurut Mustafa Muslim. Data diperoleh melalui penelusuran dan pemetaan ayat yang memuat derivasi akar kata ḥ-l-m, dianalisis dengan memperhatikan konteks ayat, asbāb al-nuzūl, munāsabah, dan penafsiran mufasir dalam Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr, al-Marāghī, al-Munīr, al-Miṣbāh, dan al-Azhar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *ḥilm* dalam Al-Qur'an bersifat multidimensional dan tidak terbatas pada pengertian menahan amarah atau bersikap sabar; *ḥilm* mencakup kemampuan mengendalikan dorongan emosional, mempertahankan ketenangan di bawah tekanan, bertindak berdasarkan ilmu dan hikmah, bersikap santun terhadap orang lain, serta menjalankan tanggung jawab sesuai tingkat kedewasaan. Konsep *ḥilm* tersusun atas empat dimensi utama, yaitu pengendalian diri (mengendalikan amarah dan dorongan emosional, tidak tergesa-gesa, tetap tenang menghadapi tekanan atau ujian), kebijaksanaan dalam bertindak (mempertimbangkan akal, hikmah, dan kemaslahatan secara proporsional), kesantunan dan kasih sayang (bersikap lembut, memaafkan, dan memberi ruang perbaikan), serta kedewasaan dan tanggung jawab moral (kesiapan menerima tanggung jawab seiring balig dan menjalankan kewajiban sebagai *mukallaf*). Ketika didialogkan dengan kerangka SAFE dari Eryilmaz dan Uzun, keempat dimensi tersebut memiliki titik temu dengan konstruk *self-awareness*, *autonomy*, *flexibility*, dan *ego resilience*. Dengan demikian, *ḥilm* dapat dipahami sebagai karakter Qur'ani yang mendukung kematangan psikologis melalui integrasi pengendalian emosi, kesadaran diri, dan tanggung jawab moral.

Kata kunci: *Ḥilm*; Kematangan Psikologis; Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i; Mustafa Muslim.